

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” Jakarta**

Skripsi, Juni 2026

DHIYAA AFIFAH MALIK NO. NIM 2210211131
PERBANDINGAN RISIKO CEDERA EKSTREMITAS BAWAH ATLET
OLAHRAGA KONTAK DAN NON-KONTAK DENGAN RIWAYAT
ANKLE SPRAIN* DI KLINIK *JAKARTA HIGH PERFORMANCE CENTER
RINCIAN HALAMAN (xiii + 63 halaman, 5 tabel, 4 gambar, 3 lampiran)

ABSTRAK

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami perbandingan risiko cedera ekstremitas bawah pada atlet olahraga kontak dan non-kontak dengan riwayat *ankle sprain* di Klinik Jakarta High Performance Center (JHPC) KONI DKI Jakarta. Melalui analisis ini, diharapkan dapat dipahami seberapa besar dampak dari disfungsi pergelangan kaki dalam mengganggu rantai kinetik anggota gerak bawah atlet berdasarkan klasifikasi jenis olahraga yang mereka tekuni.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik observasional komparatif dengan desain studi potong lintang (*cross-sectional*). Penelitian ini dilaksanakan di Klinik *Jakarta High Performance Center* pada bulan Oktober 2025 hingga Juni 2026 menggunakan data sekunder berupa rekam medis pasien atlet tahun 2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* sehingga diperoleh total sampel sebanyak 50 responden yang memenuhi kriteria restriksi penelitian.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian *ankle sprain* didominasi oleh atlet olahraga kontak sebanyak 35 orang (70%) dibandingkan olahraga non-kontak sebanyak 15 orang (30%). Berdasarkan uji statistik *chi-square*, ditemukan nilai *p-value* sebesar 0,297 ($p > 0,05$), yang menandakan tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik antara riwayat *ankle sprain* kontak maupun non-kontak dengan kejadian cedera ekstremitas bawah lanjutan. Meskipun demikian, hasil perhitungan *Odds Ratio* (OR) mengindikasikan bahwa atlet pada cabang olahraga kontak memiliki peluang 2,667 kali lebih besar untuk mengalami cedera ekstremitas bawah lanjutan dibandingkan dengan atlet olahraga non-kontak.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan risiko cedera ekstremitas bawah yang signifikan secara statistik antara atlet olahraga kontak dan non-kontak dengan riwayat *ankle sprain*. Namun secara klinis dan deskriptif, kelompok atlet olahraga kontak memiliki kecenderungan risiko peluang (*Odds Ratio*) yang jauh lebih besar serta mencatatkan jumlah kasus cedera lanjutan yang lebih banyak yaitu sebanyak 14 atlet.

Daftar Pustaka : 41 (2015-2025)

Kata Kunci : *Ankle Sprain*, Cedera Ekstremitas Bawah, Olahraga Kontak, Olahraga Non-Kontak, Atlet.

**FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

Undergraduate Thesis, June 2026

**DHIYAA AFIFAH MALIK, NO. NIM: 2210211131
COMPARATIVE ANALYSIS OF LOWER EXTREMITY INJURY RISK
IN CONTACT AND NON-CONTACT SPORT WITH HISTORY OF
ANKLE SPRAIN**

PAGE DETAILS (xiii + 63 pages, 5 tables, 4 figures, 3 appendices)

ABSTRACT

Objective

This study aims to analyze and understand the comparison of lower extremity injury risk between contact and non-contact sport athletes with a history of ankle sprain at the Jakarta High Performance Center (JHPC) Clinic, KONI DKI Jakarta. Through this analysis, the study expects to elucidate the extent to which ankle joint dysfunction disrupts the lower limb kinetic chain based on the athletes' respective sports classifications.

Methods

The research method employed is a comparative observational analytic study utilizing a cross-sectional design. The study was conducted at the Jakarta High Performance Center Clinic from October 2025 to June 2026, utilizing secondary data from the athletes' 2024 medical records. Sampling was executed using a total sampling technique, yielding a final sample size of 50 respondents who fulfilled the predetermined restriction criteria.

Results

The results demonstrated that the incidence of ankle sprains was predominantly observed in contact sport athletes, accounting for 35 individuals (70%), compared to non-contact sport athletes with 15 individuals (30%). Based on the chi-square statistical test, a p-value of 0.297 ($p > 0.05$) was obtained, indicating that there is no statistically significant relationship between a history of contact or non-contact ankle sprains and the occurrence of subsequent lower extremity injuries. Nevertheless, the Odds Ratio (OR) calculation indicates that contact sport athletes possess a 2.667 times higher probability of experiencing subsequent lower extremity injuries compared to non-contact sport athletes.

Conclusion

In conclusion, this study indicates that there is no statistically significant difference in the risk of lower extremity injuries between contact and non-contact sport athletes with a history of ankle sprain. However, from a clinical and descriptive standpoint, the contact sport athlete cohort exhibits a substantially higher risk propensity (Odds Ratio) and accounts for a higher frequency of subsequent injuries, totaling 14 athletes.

References : 41 (2015–2025)

Keywords : Ankle Sprain, Lower Extremity Injury, Contact Sports, Non-Contact Sports, Athlete.